

Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik, Disiplin Kerja, dan Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan

I Made Arya Gunawan⁽¹⁾

Putu Yudy Wijaya⁽²⁾

I Made Suasti Puja⁽³⁾

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
email: aryagunawan010602@gmail.com

ABSTRACT

*There is attention and findings regarding problems regarding the physical work environment, work discipline and leadership in an effort to improve and increase employee performance in accordance with the aim of this research to determine the influence of the physical work environment, work discipline and leadership on employee performance at PT. Balinese Car Creations. The population in this study was 62 employees at the company PT. Balinese Car Creations. Meanwhile, the number of samples in this research was 62 employees. The sampling technique in this research is using the saturated sampling method. The analysis technique used is Multiple Linear Regression Analysis. The research results show that the physical work environment, work discipline and leadership simultaneously have a positive and significant effect on employee performance at PT. Balinese Car Creations. This means that the better the work environment, work discipline and leadership, the more employee performance will increase. Suggestions that can be given to agencies include 1) It is hoped that every month the leadership will check the air conditioning and fans in each room so that they function optimally so that employees while working do not feel hot due to the lack of ventilation in the air circulation area. 2) Employees are expected to always be present on time according to working hours. 3) It is hoped that leaders will provide motivation to employees. 4) Leaders are expected to provide training to employees. **Keywords: Physical Work Environment, Work Discipline, Leadership and Employee Performance***

ABSTRAK

Adanya perhatian dan temuan mengenai permasalahan mengenai lingkungan kerja fisik, disiplin kerja dan kepemimpinan dalam upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja karyawan sesuai dengan tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja fisik, disiplin kerja dan kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada PT. Kreasi Mobil Bali. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 62 orang karyawan pada perusahaan PT. Kreasi Mobil Bali. Sedangkan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 62 orang karyawan. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode sampling jenuh. Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja fisik, disiplin kerja dan kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan pada perusahaan PT. Kreasi Mobil Bali. Hal ini berarti bahwa semakin bagus lingkungan kerja, disiplin kerja dan kepemimpinan, maka kinerja karyawan akan semakin meningkat. Saran-saran yang dapat diberikan kepada instansi antara lain 1) Diharapkan agar pimpinan setiap bulannya melakukan pengecekan terhadap AC dan kipas angin di setiap ruangan agar berfungsi dengan maksimal agar karyawan saat bekerja tidak merasa panas karena kurangnya ventilasi tempat sirkulasi udara. 2) Diharapkan kepada karyawan selalu hadir tepat waktu sesuai dengan jam kerja. 3) Diharapkan kepada pimpinan

agar memberikan motivasi kepada karyawan. 4) Diharapkan kepada pimpinan untuk memberikan pelatihan kepada karyawan.

Kata Kunci: Lingkungan Kerja Fisik, Disiplin Kerja, Kepemimpinan dan Kinerja Karyawan

Pendahuluan

Melalui pemanfaatan sumber daya manusia secara optimal, diharapkan akan dapat meningkatkan kinerja organisasi. Salah satu indikator manusia yang berkualitas adalah mempunyai kinerja tinggi. Manusia dalam suatu organisasi yang mempunyai kinerja tinggi akan selalu sadar mengenai tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dan selalu berusaha melaksanakan tugas dengan kemampuan yang dimilikinya untuk mendapat hasil kerja yang maksimal, sehingga tujuan organisasi juga akan lebih *real* untuk dicapai (Yuliani, 2020). PT. Kreasi Mobil Bali adalah sebuah perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang otomotif. Dalam mencetak kinerja karyawan, tentunya PT Kreasi Mobil Bali harus memiliki manajemen sumber daya manusia yang secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan, visi dan misinya. Kinerja karyawan pada PT. Kreasi Mobil Bali dapat dilihat dari target dan realisasi. Berdasarkan hasil observasi jumlah persentase realisasi ketercapaian target penjualan pada PT. Kreasi Mobil Bali dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 setiap tahunnya mengalami penurunan dan di tahun 2022 dan tahun 2023 belum mencapai target yang ditentukan oleh perusahaan. Dari hasil wawancara dengan pimpinan perusahaan, pencapaian target yang harus dipenuhi sebesar 100% dari target yang ditentukan.

Selain dilihat dari target dan realisasi penjualan, menurunnya kinerja karyawan dapat dilihat dari *Appraisal Evaluation Methods* masing-masing karyawan. Berdasarkan hasil penilaian *Appraisal Evaluation Methods* sebagian besar karyawan PT. Kreasi Mobil Bali memperoleh kategori penilaian cukup baik. Selain itu permasalahan belum optimalnya kinerja karyawan yang berkaitan dengan penyelesaian pekerjaan belum dapat terpenuhi, sehingga pencapaian target kerja masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Karyawan masih kurang teliti terhadap pekerjaan yang dilakukan serta tidak meneliti kembali pekerjaan yang dilakukan. Masih ditemukan karyawan yang mengisi waktu kerjanya dengan duduk-duduk ngobrol, ataupun keluar area kerja untuk urusan-urusan yang tidak berkaitan dengan tugas pekerjaannya. Selain itu masih ada karyawan yang belum memahami tugasnya sehingga masih bergantung pada karyawan lainnya untuk menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya.

Berdasarkan pengamatan di lapangan bahwa menurunnya kinerja karyawan ini diakibatkan oleh banyaknya faktor yang mempengaruhi. diantaranya variabel lingkungan kerja fisik, disiplin kerja dan kepemimpinan. Pernyataan ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh

(Kristiadi & Arifin, 2019) serta (Setiadi et al., 2022) yang menyimpulkan bahwa bahwa kepemimpinan, lingkungan kerja fisik dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Lingkungan kerja fisik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Berdasarkan observasi yang dilakukan kondisi lingkungan kerja fisik yang ada pada PT. Kreasi Mobil Bali dikatakan masih kurang baik. Terlihat dari penerangan yang kurang, kondisi udara yang kurang sejuk di setiap ruangan, hal ini disebabkan sistem pendingin ruangan yang tidak berfungsi secara optimal dan tidak semua ruangan kerja mempunyai sistem pendingin ruangan serta kebisingan yang ditimbulkan oleh suara kendaraan. Serta dapat terlihat pada keadaan langsung di dalam ruang kerja mengenai ruang gerak yang tidak terlalu nyaman akibat penataan ruang kerja yang kurang rapi sehingga mengganggu kenyamanan karyawan dalam bekerja.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi menurunnya kinerja karyawan disebabkan oleh disiplin kerja karyawan. Disiplin kerja karyawan dapat dilihat dari tingkat kehadiran karyawan. Berdasarkan hasil absensi karyawan rata-rata tingkat absensi dapat digolongkan tinggi. Ini mengindikasikan tingkat kehadiran karyawan pada PT. Kreasi Mobil Bali tergolong tinggi. Namun, selain dilihat dari kehadiran karyawan, rendahnya disiplin kerja karyawan berdasarkan hasil wawancara dengan pimpinan mengatakan bahwa karyawan sering menunda-nunda pekerjaannya yang disebabkan karena terlambat masuk kerja dan terlalu sering pulang sebelum waktunya. Serta kurangnya rasa tanggung jawab terhadap pekerjaannya sehingga dalam mengerjakan suatu tugas masih ada yang tidak sesuai dengan *dateline* yang sudah ditentukan. Kurang disiplinnya karyawan tentu akan mempengaruhi sistem dan program yang telah direncanakan oleh PT. Kreasi Mobil Bali tersebut.

Kepemimpinan sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan PT. Kreasi Mobil Bali mengenai keluhan-keluhan yang berkaitan kepemimpinan, yaitu: Pimpinan meminta bawahan untuk menaati prosedur dan peraturan yang ada dalam perusahaan, namun pimpinan kurang royal terhadap karyawan yang menunjukkan kinerja yang sangat baik. Pimpinan lebih menekankan kepada pelaksanaan tugas dari pada pembinaan dan pengembangan bawahan, pemimpin tidak memberlakukan *punishment* secara tegas dan efektif terhadap bawahan yang melakukan kesalahan dalam melaksanakan tugas, dan pemimpin tidak responsive dan kurang tanggap terhadap setiap persoalan, kebutuhan, maupun harapan dari bawahannya. Selain itu, pemimpin kurang aktif dan proaktif dalam mencari solusi dari setiap permasalahan yang dihadapi. Serta pimpinan jarang memberikan kesempatan berpendapat kepada bawahan, pimpinan kurang mendiskusikan pekerjaan-pekerjaan serta tujuan kerja bersama bawahan.

Berdasarkan uraian-uraian permasalahan di atas serta adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya, maka perlu dilakukan penelitian mengenai “Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik, Disiplin Kerja, Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan PT. Kreasi Mobil Bali”. Pegawai yang merasa nyaman dengan lingkungan kerja mereka cenderung lebih bekerja efektif dan menikmati pekerjaan dibandingkan dengan mereka yang merasa tidak nyaman, oleh karena itu atasan perlu memperbaiki aspek lingkungan kerja untuk menjamin kesejahteraan pegawainya. Jika karyawan tidak nyaman dengan kondisi lingkungan kerjanya, maka karyawan tidak bisa menghasilkan kinerja yang baik untuk suatu perusahaan. Sebaliknya jika karyawan nyaman dengan keadaan lingkungan kerja, maka karyawan dapat menghasilkan kinerja yang baik dan maksimal dan dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaannya (Hanaysha, 2016). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Kristiadi & Arifin, 2019), (Rastana et al., 2021), (Fitri & Ferdian, 2021), (Krisyanto, 2022), (Setiadi et al., 2022), (Defitamila & Saleh, 2022), (Febrian & Luterlean, 2023) serta Bahmid dan Purnama (2023) yang menyimpulkan bahwa lingkungan kerja fisik secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan pada pernyataan teori dan hasil kajian penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis, H_1 : Lingkungan kerja fisik berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan pada perusahaan PT. Kreasi Mobil Bali.

Kinerja pegawai merupakan perbandingan hasil kerja nyata pegawai dengan standar kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan, organisasi dan instansi pemerintah. Kinerja akan sulit dicapai tanpa adanya disiplin kerja dari setiap pegawai yang ada di dalamnya. Disiplin kerja merupakan hal yang penting untuk di pelihara karena dengan ditegakannya disiplin kerja, maka pegawai dapat melakukan pekerjaannya sesuai dengan prosedur dan aturan yang telah di tetapkan sehingga dapat mencapai hasil yang optimal (Krar et al., 2022). Disiplin kerja yang baik dari pegawai seperti datang tepat waktu, melaksanakan pekerjaan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan oleh organisasi, dan mentaati peraturan organisasi yang tertulis maupun tidak tertulis dimana hal tersebut akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja pegawai (Vallennia et al., 2020). Penelitian yang dilakukan oleh (Haruna, 2019), (Kristiadi & Arifin, 2019), (Rastana et al., 2021), (Krisyanto, 2022), (Setiadi et al., 2022), (Defitamila & Saleh, 2022), (Paramitha & Sanjaya, 2022) serta Bahmid dan Purnama (2023) yang menyimpulkan bahwa disiplin kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan pada pernyataan teori dan hasil kajian penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis, H_2 : Disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan pada perusahaan PT. Kreasi Mobil Bali.

Keberhasilan suatu lembaga atau instansi baik sebagai keseluruhan maupun berbagai kelompok dalam suatu lembaga atau instansi tertentu, sangat tergantung pada efektivitas kepemimpinan yang terdapat dalam lembaga atau instansi yang bersangkutan. Dapat dikatakan bahwa mutu kepemimpinan yang terdapat dalam suatu lembaga atau instansi memainkan peranan yang sangat dominan dalam keberhasilan lembaga atau instansi tersebut dalam menyelenggarakan berbagai kegiatannya terutama terlihat dalam kinerja para karyawannya. Pemimpin yang terdapat pada lembaga atau instansi harus memiliki kelebihan-kelebihan dibandingkan dengan bawahannya, yaitu karyawan yang terdapat di lembaga atau instansi yang bersangkutan, sehingga dapat menunjukkan kepada bawahannya untuk bergerak, bergiat, berdaya upaya yang tinggi untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Akan tetapi hanya mengerahkan seluruh karyawan saja tidak cukup, sehingga perlu adanya suatu dorongan agar para karyawannya mempunyai minat yang besar terhadap pekerjaannya. Atas dasar inilah selama perhatian pemimpin diarahkan kepada bawahannya, maka kinerja karyawannya akan tinggi (Darmayoga et al., 2020). Penelitian terkait pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan yang dilakukan oleh Paramitha dan (Paramitha & Sanjaya, 2022) serta (Febrian & Luterlean, 2023) menunjukkan bahwa kepemimpinan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan pada pernyataan teori dan hasil kajian penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis, H₃: Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan pada perusahaan PT. Kreasi Mobil Bali.

Organisasi selaku induk kerja menuntut agar setiap pegawai untuk selalu bekerja dengan produktif. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah lingkungan kerja fisik, disiplin kerja dan kepemimpinan. Salah satu cara agar para pegawai tetap bekerja dengan produktif yaitu dengan penyediaan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif. Tanpa disiplin pegawai yang baik, sulit bagi organisasi mencapai hasil yang optimal. Kepemimpinan erat kaitannya dengan kemampuan seseorang untuk dapat mempengaruhi orang lain agar bekerja sesuai dengan tujuan yang akan meningkatkan kinerja karyawan. Penelitian yang dilakukan oleh (Kristiadi & Arifin, 2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara kepemimpinan transformasional, lingkungan kerja fisik dan disiplin terhadap kinerja karyawan. Penelitian yang dilakukan oleh (Setiadi et al., 2022) yang menyimpulkan bahwa bahwa gaya kepemimpinan transformasional, lingkungan kerja fisik dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan pada pernyataan teori dan hasil kajian penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis, H₄: Lingkungan kerja fisik, disiplin kerja dan kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan pada perusahaan PT. Kreasi Mobil Bali.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Kreasi Mobil Bali yang beralamat di Jalan Tukad Tampuagan No. 356, Desa Ketewel, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Obyek penelitian ini adalah mengenai lingkungan kerja fisik, disiplin kerja, kepemimpinan dan kinerja karyawan. Dalam penelitian ini jumlah populasi adalah sebanyak 62 orang karyawan pada perusahaan PT. Kreasi Mobil Bali. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak sebanyak 62 orang. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode sampling jenuh. Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda.

Hasil dan Analisis

Analisis determinasi berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 25* dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4

Tabel Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.746 ^a	.557	.534	1.04489

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber : Lampiran 9 (data diolah, tahun 2024)

Berdasarkan Tabel 4 besarnya kontribusi/sumbangan lingkungan kerja fisik, disiplin kerja dan kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada PT. Kreasi Mobil Bali adalah sebesar 53,4% sedangkan sisanya sebesar 46,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak di bahas.

Tabel 5

Hasil Analisis Statistik Uji t (t-test)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.615	1.003		6.598	.000
	X1	.201	.057	.347	3.544	.001
	X2	.168	.040	.417	4.174	.000
	X3	.211	.044	.443	4.757	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Lampiran 9 (data diolah, tahun 2024)

Nilai $t_{1\text{-hitung}} = 3,544 > t_{\text{tabel}} = 1,672$. Maka kesimpulannya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan pada perusahaan PT. Kreasi Mobil Bali. Nilai $t_{2\text{-hitung}} = 4,174 > t_{\text{tabel}} = 1,672$. Maka kesimpulannya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa ada pengaruh positif dan

signifikan antara disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada perusahaan PT. Kreasi Mobil Bali. Nilai $t_{3\text{-hitung}} = 4,757 > t_{\text{tabel}} = 1,672$. Maka kesimpulannya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada perusahaan PT. Kreasi Mobil Bali.

Tabel 6**Hasil Analisis Statistik Uji F (F-test) pada Tabel Anova**

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	79.531	3	26.510	24.281	.000 ^b
	Residual	63.324	58	1.092		
	Total	142.855	61			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Lampiran 9 (data diolah, tahun 2024)

Berdasarkan Tabel 6 nilai $F_{\text{hitung}} = 24,281 > F_{\text{tabel}} = 2,76$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan kerja fisik, disiplin kerja dan kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada perusahaan PT. Kreasi Mobil Bali.

Berdasarkan data di atas, bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan pada perusahaan PT. Kreasi Mobil Bali. Lingkungan kerja fisik yang kondusif akan dapat menjadikan orang-orang yang berada di dalamnya menjadi merasa nyaman dan merasa bersemangat untuk melaksanakan tugas-tugas pekerjaannya. Sebaliknya, lingkungan kerja fisik yang buruk akan membuat orang-orang yang berada di dalamnya menjadi tidak nyaman dan malas untuk melakukan pekerjaannya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Ishak & Tanjung, 2013) yang mengatakan bahwa, lingkungan kerja bermanfaat untuk menciptakan gairah kerja, sehingga kinerja kerja meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh (Kristiadi & Arifin, 2019), (Rastana et al., 2021), (Fitri & Ferdian, 2021), (Krisyanto, 2022), (Setiadi et al., 2022), (Defitamila & Saleh, 2022), (Febrian & Luterlean, 2023) serta Bahmid dan Purnama (2023) yang menyimpulkan bahwa lingkungan kerja fisik secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan data di atas, bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada perusahaan PT. Kreasi Mobil Bali. Disiplin kerja yang ditetapkan disuatu instansi akan mempengaruhi kinerja pegawainya, dengan memperhatikan kehadiran, ketaatan pada kewajiban dan peraturan kerja, ketaatan pada standar kerja serta menggunakan peralatan kantor dengan baik maka tingkat kedisiplinan akan meningkat sehingga hasil kinerja karyawan juga meningkat. Penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh (Haruna, 2019), (Kristiadi & Arifin, 2019), (Rastana et al., 2021), (Krisyanto, 2022), (Setiadi et al., 2022), (Defitamila & Saleh, 2022), (Paramitha & Sanjaya, 2022) serta Bahmid dan Purnama (2023) yang

menyimpulkan bahwa disiplin kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan data di atas, bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada perusahaan PT. Kreasi Mobil Bali. Cara seseorang dalam memimpin sangat menentukan kualitas kinerja karyawan, maka bisa dikatakan kinerja karyawan bergantung atau dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan. Oleh sebab itu gaya kepemimpinanlah yang berperan aktif pada keberhasilan organisasi dalam menyelenggarakan berbagai aktivitas-aktivitas terutama terlihat dalam kinerja karyawannya (Rosiana, 2021). Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Paramitha & Sanjaya, 2022) serta (Febrian & Luterlean, 2023) menunjukkan bahwa kepemimpinan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan analisa dan data-data di atas menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan kerja fisik, disiplin kerja dan kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada perusahaan PT. Kreasi Mobil Bali,. Dengan meningkatkan lingkungan kerja fisik, disiplin kerja dan kepemimpinan maka akan berpengaruh terhadap keputusan pembelian. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kristiadi & Arifin, 2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara kepemimpinan transformasional, lingkungan kerja fisik dan disiplin terhadap kinerja karyawan. Penelitian yang dilakukan oleh (Setiadi et al., 2022) yang menyimpulkan bahwa bahwa gaya kepemimpinan transformasional, lingkungan kerja fisik dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Simpulan dan Saran

Lingkungan kerja fisik, disiplin kerja dan kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan pada perusahaan PT. Kreasi Mobil Bali. Ini berarti bahwa semakin bagus lingkungan kerja, disiplin kerja dan kepemimpinan, maka kinerja karyawan akan semakin meningkat. Saran-saran yang dapat diberikan kepada perusahaan antara lain: 1) Diharapkan agar pimpinan setiap bulannya melakukan pengecekan terhadap AC dan kipas angin disetiap ruangan agar berfungsi dengan maksimal agar karyawan saat bekerja tidak merasa panas karena kurangnya ventilasi tempat sirkulasi udara. 2) Diharapkan kepada karyawan selalu hadir tepat waktu sesuai dengan jam kerja. 3) Diharapkan kepada pimpinan agar memberikan motivasi kepada karyawan. 4) Diharapkan kepada pimpinan untuk memberikan pelatihan kepada karyawan.

Daftar Pustaka

- Afandi. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Yogyakarta: Nusa Media.
- Darmayoga, B., Suwandana, I. K., & Adi, I. M. (2020). Kepemimpinan, Komunikasi, Dan Work Family Conflict Terhadap Kinerja Karyawan Pada PD. BPR Bank Pasar Bangli. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 4(2), 150–157.
- Defitamila, S., & Saleh, B. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Laboratorium Klinik Otrismo Medical Center Kota Bekasi. *YUME: Journal of Management*, 5(2), 89–99.
- Febrian, M. F., & Luterlean, B. S. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Dapen Telkom Bandung. *EProceedings of Management*, 10(4).
- Fitri, N. N., & Ferdian, A. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 6(2), 444–455.
- Hanaysha, J. (2016). Testing the effects of employee engagement, work environment, and organizational learning on organizational commitment. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 229, 289–297.
- Haruna, H. (2019). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Sekretariat DPRD Provinsi Sulawesi Barat. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 1(1), 63–89.
- Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*.
- Ishak, A., & Tanjung, H. (2013). *Manajemen Motivasi*.
- Krar, A., Maryen, A., & Renouw, A. A. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Badan Kepegawaian Pendidikan Dan Pelatihan Daerah Kabupaten Sorong. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(03), 157–168.
- Kristiadi, K., & Arifin, M. H. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Lingkungan Kerja Fisik dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Puruk Cahu. *Jurnal Bisnis Dan Pembangunan*, 8(2), 24–37.
- Krisyanto, E. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perhubungan Bidang Angkutan Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(2), 1169–1178.
- Nurjaya, N. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Hazara Cipta Pesona. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 3(1), 60–74.
- Paramitha, I. A. I., & Sanjaya, P. K. A. (2022). Pengaruh Kepemimpinan, Kompensasi Finansial dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *WidyaAmrita: Jurnal Manajemen, Kewirausahaan Dan Pariwisata*, 2(1), 122–128.
- Rastana, I. M. S., Mahayasa, I. G. A., & Premayani, N. W. W. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Keuangan Daerah di Kabupaten Tabanan. *WidyaAmrita: Jurnal Manajemen, Kewirausahaan Dan Pariwisata*, 1(3), 834–843.
- Setiadi, I. M. Y., Wimba, I. G. A., & Astrama, I. M. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Lingkungan Kerja Fisik, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Restaurant Samsara Ubud di Gianyar. *WidyaAmrita: Jurnal Manajemen, Kewirausahaan Dan Pariwisata*, 2(3), 707–717.
- Sutrisno, E. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.

Vallennia, K., Atikah, A., & Azijah, F. N. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan: (Studi Kasus PT. SINAR SOSRO Rancaekek). *E-Jurnal Equilibrium Manajemen*, 6(2), 39–49.